



## Pengaruh Internship Development Terhadap Career Readiness di Industri Perhotelan di Montigo Resort Nongsa Batam

**Jordi Kharisma**

 “Studi Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang”  
[jordikharisma@gmail.com](mailto:jordikharisma@gmail.com)

**Vischa Mansyera Pratama**

 “Studi Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang”  
[vischamansyera@unp.ac.id](mailto:vischamansyera@unp.ac.id)

### Abstract

Industri perhotelan menuntut kesiapan tenaga kerja yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki kesiapan mental, keterampilan interpersonal, serta pemahaman terhadap budaya kerja. *Internship development* menjadi salah satu elemen krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja secara nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *internship development* berpengaruh terhadap *career readiness* mahasiswa magang di Montigo Resort Nongsa Batam. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 120 responden yang merupakan mahasiswa magang. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internship development* berpengaruh signifikan terhadap *career readiness*. Faktor-faktor seperti dukungan pembimbing, lingkungan kerja yang mendukung, serta pengalaman kerja fungsional dan sosial terbukti mampu meningkatkan kesiapan karier mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi empiris terhadap pentingnya desain program magang yang terstruktur dan terintegrasi dengan tujuan pengembangan karier jangka panjang.

**Kata Kunci:** *Internship Development, Career Readiness, Mahasiswa Magang, Industri Perhotelan*

### Abstract

*The hospitality industry demands a workforce that is not only technically proficient but also mentally prepared, possesses interpersonal skills, and understands workplace culture. Internship development is a critical component of preparing students to confront the challenges of the professional world. The objective of this study is to examine the extent to which internship development influences the career readiness of interns at Montigo Resort Nongsa Batam. A quantitative approach was utilized in this study, with data collected through a questionnaire administered to 120 respondents who were interns. The analysis technique that was employed was Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings of the study suggest a substantial impact of internship development on career readiness. A series of studies have demonstrated that factors such as mentor support, a supportive work environment, and functional and social work experience have a positive impact on students' career readiness. These findings provide empirical evidence of the importance of designing structured and integrated internship programs that are aligned with long-term career development objectives.*

*Keywords: Internship Development, Career Readiness, Intern Students, Hospitality Industry*

## PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan sektor jasa yang terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya aktivitas pariwisata dan mobilitas masyarakat. Namun, perkembangan tersebut juga disertai tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam menyiapkan tenaga kerja yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga siap secara karier menghadapi dinamika dunia kerja. Tuntutan lingkungan kerja yang cepat, padat, dan berorientasi pada pelayanan prima menjadikan kesiapan karier sebagai salah satu komponen krusial dalam keberhasilan individu di industri ini (Yudian & Dewi, 2022).

Salah satu strategi yang diterapkan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik adalah melalui program *Internship* atau magang. *Internship* memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan akademik dalam situasi nyata serta membentuk sikap profesional dan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan industri (Lestari & Millenia, 2022). Pengalaman ini juga berperan dalam membentuk motivasi dan minat mahasiswa untuk berkarier di sektor perhotelan (Gatot & Rahayu, 2019), terutama ketika program magang dirancang tidak hanya sebagai formalitas kurikulum, tetapi sebagai proses pembelajaran strategis yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan.

Namun, efektivitas program magang sangat bergantung pada bagaimana *Internship Development* tersebut dikembangkan dan dikelola. Amelia et al. (2025) menekankan bahwa dukungan dari pembimbing, kejelasan tugas, serta lingkungan kerja yang mendukung sangat menentukan tingkat keterlibatan mahasiswa selama magang. Lingkungan yang suportif dan pembimbing yang aktif dalam memberikan umpan balik akan memfasilitasi mahasiswa untuk tumbuh secara profesional (Wigati & Rosari, 2023). Selain itu, pengalaman praktik kerja industri juga terbukti memperkuat kedisiplinan dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara mandiri (Jayano & Indra, 2019).

Putra (2023) menyatakan bahwa *Career Readiness* mahasiswa vokasi perhotelan meliputi keterampilan komunikasi, sikap profesional, penguasaan tugas kerja, dan kematangan emosional. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Wibowo et al. (2020), yang menunjukkan bahwa magang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi kerja dan ketahanan terhadap tekanan dunia kerja nyata. Dalam konteks ini, *Career Readiness* bukan hanya hasil dari kegiatan akademik, tetapi juga dari proses pembelajaran berbasis pengalaman di tempat kerja (Sari, 2020), yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara langsung nilai-nilai budaya kerja, standar pelayanan, serta dinamika operasional yang menjadi bagian dari realitas industri perhotelan.

Untuk mendukung kesiapan tersebut, perguruan tinggi juga didorong untuk menyediakan pelatihan pra-magang yang mampu membekali mahasiswa dengan etika kerja, keterampilan dasar, serta pemahaman terhadap budaya organisasi industri (Ismailia & Muhtadi, 2015). Di sisi lain, industri perhotelan memiliki peran strategis dalam membuka ruang pembelajaran yang optimal melalui keterlibatan dalam proses rekrutmen dan pembinaan peserta magang (Smith & Green, 2021). Dengan demikian, kemitraan antara kampus dan industri sebaiknya tidak bersifat administratif semata, melainkan juga pedagogis dan transformatif dalam membentuk *Career Readiness* mahasiswa.

Montigo Resort Nongsa Batam, sebagai salah satu mitra industri pendidikan vokasi, secara konsisten menerima mahasiswa magang dari berbagai institusi. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan pihak HRD serta pembimbing lapangan, ditemukan sejumlah kendala seperti rendahnya produktivitas peserta magang, kurangnya kedisiplinan, serta kesulitan beradaptasi dengan ritme kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan program *Internship* belum sepenuhnya terfasilitasi secara optimal. Bahkan, dalam beberapa kasus, kurangnya integrasi antara kurikulum kampus dengan kebutuhan industri menjadi hambatan dalam pencapaian pembelajaran selama magang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Internship Development* terhadap *Career Readiness* mahasiswa magang di industri perhotelan, dengan studi kasus pada Montigo Resort Nongsa Batam. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, studi ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam mengoptimalkan efektivitas program magang serta memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi perumusan kebijakan akademik dan kebijakan industri terkait pengelolaan program *Internship* yang lebih terstruktur, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan dunia kerja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif asosiatif untuk menguji pengaruh *internship development* terhadap *career readiness* mahasiswa magang di Montigo Resort Nongsa Batam. Populasi penelitian adalah 151 mahasiswa program studi Manajemen Perhotelan yang mengikuti program magang pada periode Januari 2023 hingga Januari 2025. Sampel sebanyak 120 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menjalani minimal tiga bulan masa magang. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 5 poin dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan

software SmartPLS 4. Seluruh indikator pada variabel *internship development* dan *career readiness* menunjukkan nilai *outer loading* di atas 0,60, nilai AVE di atas 0,50, serta *composite reliability* melebihi 0,70, sehingga dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis *inner model* menunjukkan nilai R sebesar 0,283, yang berarti 28.3% variabel *career readiness* dapat dijelaskan oleh *internship development*. Selain itu, nilai T-statistic sebesar 4.654 dan p-value sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa *internship development* berpengaruh signifikan terhadap *career readiness* mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Variabel *Internship Development*

Variabel *Internship Development* (X) diukur menggunakan 11 item pernyataan yang diberikan kepada 120 responden mahasiswa magang di Montigo Resort Nongsa Batam. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 45,01, dengan nilai median sebesar 48,00 dan modus sebesar 49. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pengembangan magang berada pada kategori sedang cenderung tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 9,874 dan varian sebesar 97,504 mengindikasikan adanya keragaman respons yang cukup tinggi. Rentang skor (*range*) berada pada angka 44, dengan skor minimum 11 dan maksimum 55, serta jumlah keseluruhan skor (sum) sebesar 5401.

Statistics		
Internship Development		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		45,01
Median		48,00
Mode		49
Std. Deviation		9,874
Variance		97,504
Range		44
Minimum		11
Maximum		55
Sum		5401

Tabel 1. Deskripsi Variabel *Internship Development*  
Sumber: Olah Data Smart PLS 4

### 2. Deskripsi Variabel *Career Readiness*

Variabel *Career Readiness* (Y) diukur melalui 12 pernyataan yang dijawab oleh 120 mahasiswa magang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 49,60, dengan median sebesar 53,00 dan modus sebesar 55, yang menunjukkan persepsi kesiapan karier mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 9,298 dan varian sebesar 86,444 mencerminkan tingkat variasi respons yang relatif besar antar responden. Nilai *range* sebesar 48, dengan skor minimum 12, maksimum 60, dan total skor (sum) sebesar 5952.

Statistics		
Career Readiness		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		49,60
Median		53,00
Mode		55
Std. Deviation		9,298
Variance		86,444
Range		48
Minimum		12
Maximum		60
Sum		5952

Tabel 2. Deskripsi Variabel *Work Life Balance*  
Sumber: Olah Data Smart PLS 4

## UJI PERSYARATAN ANALISIS

### Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### 1. *Convergent Validity*

Sebagai hasil dari uji validitas konvergen, beberapa indikator pada variabel *internship development* memiliki nilai *outer loading* yang memenuhi ambang batas minimum, yaitu lebih dari 0,6, tidak ada variabel yang tidak memenuhi ambang batas minimum. Sedangkan pada *career readiness* memiliki nilai *outer loading* yang sudah memenuhi ambang batas minimum, tidak terdapat variabel yang tidak memenuhi batas ambang konvergen. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam analisis model struktural, setiap indikator dapat digunakan secara efektif untuk menunjukkan konstruk masing-masing.

Nilai *outer loading* awal pada variabel *internship development*, dan *career readiness* dapat dilihat pada tabel berikut:

	<i>Internship development</i>	<i>Career Readiness</i>
X1	0,827	
X10	0,845	
X11	0,881	
X12	0,846	
X13	0,854	
X14	0,883	
X2	0,857	
X4	0,841	
X6	0,854	
X7	0,857	
X8	0,854	
Y1		0,862
Y10		0,770
Y11		0,787
Y12		0,809
Y2		0,771
Y3		0,877
Y4		0,819
Y5		0,850
Y6		0,822
Y7		0,772
Y8		0,835
Y9		0,832

Tabel 18. Hasil *Outer Loading* Uji *Convergent Validity*  
Sumber: Olah Data Smart PLS 4

2. *Discriminant Validity*

Dalam penelitian ini uji discriminant validity dengan metode Fornell-Larcker Criterion dapat dilihat pada table berikut:

	<i>Internship Development</i>	<i>Career Readiness</i>
<i>Internship Development</i>	0,855	
<i>Career Readiness</i>	0,532	0,797

Tabel 19. Nilai *Discriminant Validity* (Fornell-Larcker Criterion)

Sumber: Olah Data Smart PLS 4

Tabel di atas menunjukkan hasil uji discriminant validity dengan menggunakan metode Fornell-Larcker Criterion. Hasilnya memperlihatkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk setiap variabel berada di atas nilai korelasinya dengan variabel lain. Sebagai contoh, nilai akar AVE untuk *Internship Development* adalah 0,855, yang lebih tinggi dibandingkan nilai korelasinya dengan *career readiness* (0,532). Demikian pula, nilai AVE untuk *career readiness*, sebesar 0,797, juga lebih besar dibandingkan korelasi mereka dengan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan, karena mampu membedakan diri secara jelas dari konstruk lainnya.

3. Uji *Internal consistency*

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel penelitian, yaitu *internship development*, dan *career readiness*, memiliki nilai *composite reliability* dan Cronbach's alpha di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk masing masing variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Selain itu, untuk menentukan validitas konstruk, digunakan nilai *average variance extracted* (AVE), yang memiliki kriteria minimal sebesar 0,5. Hasil tabel menunjukkan bahwa semua variabel memiliki AVE di atas ambang batas, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dan variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
<i>Internship Development</i>	0,963	0,966	0,967	0,730
<i>Career Readiness</i>	0,951	0,958	0,957	0,635

Tabel 20. *Average Variance Extracted*

Sumber: Olah Data Smart PLS 4

**Analisis Model Struktural (*Inner Model*)**

1. Uji *goodness of fit* (GoF)

Dalam penelitian ini Structural Model dapat dilihat pada tabel berikut

R-square	R-square adjusted
0,283	0,277

Tabel 21. Inner Model (R-squared)

Sumber: Olah Data Smart PLS 4

Pengujian model struktural dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada nilai *R-square* sebagai ukuran dari *goodness-of-fit model*. Berdasarkan hasil pada tabel, nilai *R-square* untuk variabel *Career Readiness* tercatat sebesar 0,283, yang menunjukkan bahwa sebesar 28,3% variasi pada *career readiness* peserta magang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model, sementara sisanya, yaitu 71,7%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang cukup untuk memprediksi hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hasil uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
0,532	0,535	0,114	4,654	0,000

Tabel 22. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Sumber: Olah Data Smart PLS 4

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas, seluruh hubungan antar variabel menunjukkan nilai T-statistics > 1,96 dan P-values < 0,05. H1: variabel *Internship Development* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Career Readiness* dengan nilai *original sample* sebesar 0,532 dan T-statistics sebesar 4,654.

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disajikan pembahasan mengenai pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y). berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, dapat dijelaskan :

### 1. *Internship Development*

Hasil analisis *outer model* menunjukkan bahwa variabel *internship development* memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, dengan seluruh indikator Perilaku supportif dari pembimbing, iklim organisasi, nilai fungsional, nilai sosial, dan nilai pribadi mahasiswa memiliki nilai loading factor  $> 0,60$ , AVE sebesar 0.730, dan *composite reliability* sebesar 0,967. Artinya, mahasiswa magang di Montigo Resort Nongsa secara umum merasakan manfaat dari program *internship* yang dijalankan. Perilaku supportif pembimbing menjadi dimensi dominan, menunjukkan pentingnya peran pembimbing dalam mengarahkan, mengevaluasi, dan memotivasi mahasiswa selama magang. Hal ini sejalan dengan temuan To & Lung (2020) yang menekankan pentingnya keterlibatan *supervisor* dalam proses pembelajaran kerja. *Organizational climate* juga memberikan kontribusi signifikan, di mana suasana kerja yang terbuka dan mendukung memudahkan mahasiswa beradaptasi dan berpartisipasi aktif. Sementara itu, aspek nilai fungsional, nilai sosial, dan nilai pribadi mahasiswa memperkaya pengalaman mahasiswa, baik dalam hal keterampilan teknis, interaksi sosial, maupun pembentukan karakter dan pengendalian emosi dalam menghadapi tekanan kerja.

Implikasinya, institusi pendidikan perlu merancang program magang yang lebih sistematis dan terstandar, termasuk pembimbingan aktif dan evaluasi kompetensi. Bagi industri, seperti Montigo Resort, hasil ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang mendidik serta melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pengembangan SDM secara berkelanjutan.

### 2. *Career Readiness*

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel *career readiness* memiliki nilai *outer loading* seluruh indikator  $> 0,60$ , AVE sebesar 0,635, dan *composite reliability* sebesar 0,957. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk dan indikator yang digunakan valid serta reliabel. Dari empat indikator yang digunakan, *professional attitude* dan *communication ability* muncul sebagai dimensi paling dominan dalam membentuk kesiapan karier mahasiswa magang.

Secara umum, mahasiswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Kemampuan komunikasi juga meningkat berkat interaksi langsung dengan tamu dan staf hotel. Sementara itu, *job-related skills* dan *emotional maturity* turut berkembang seiring dengan tuntutan tugas kerja nyata yang mereka hadapi, seperti menyelesaikan pekerjaan mandiri dan mengelola tekanan operasional. Temuan ini sejalan dengan Galbraith & Mondal (2020), yang menegaskan bahwa mahasiswa yang menjalani magang dengan struktur kerja yang jelas dan peran aktif dalam operasional harian cenderung mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan interpersonal dan disiplin kerja.

Implikasi praktisnya, kampus perlu melengkapi program magang dengan pelatihan pra-kerja yang fokus pada etika profesi, keterampilan *interpersonal*, dan pengendalian emosi. Sementara itu, industri seperti Montigo Resort disarankan menyediakan lingkungan yang terbuka terhadap proses belajar mahasiswa, dengan pembimbing yang mampu memberikan umpan balik secara konsisten untuk memaksimalkan perkembangan kesiapan karier peserta magang.

### 3. *Pengaruh Internship Development terhadap Career Readiness di Industri Perhotelan di Montigo Resort Nongsa Batam*

Hasil pengujian *inner model* menunjukkan bahwa *Internship Development* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Career Readiness* mahasiswa magang di Montigo Resort Nongsa Batam. Nilai *R-square* sebesar **0,283** menunjukkan bahwa 28,3% variasi pada kesiapan karier peserta magang dapat dijelaskan oleh kualitas program magang yang mereka jalani, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini diperkuat dengan nilai *T-statistics* sebesar 4,654 dan *P-value*  $< 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel tersebut signifikan secara statistik.

Secara lebih mendalam, hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan, pelaksanaan, dan dukungan dalam program magang, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dimensi-dimensi utama dalam *Internship Development*, seperti perilaku supportif dari pembimbing lapangan, iklim kerja yang positif, serta pemberian nilai-nilai fungsional dan sosial, terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dinamika kerja di industri perhotelan. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, kedisiplinan, dan sikap profesional peserta magang.

Pada sisi lain, indikator *Career Readiness* yang paling dominan mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menampilkan sikap profesional dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan kerja. Peningkatan ini tidak lepas dari proses adaptasi yang mereka alami selama magang, di mana mahasiswa dituntut untuk menjalankan tugas-tugas riil yang menuntut tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kemampuan bekerja dalam tim. Dengan demikian, pengalaman magang berperan tidak hanya sebagai media pengenalan dunia kerja, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai dan pembentukan etos kerja.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Lestari & Millenia (2022), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika mahasiswa mengalami langsung praktik kerja, merefleksikannya, dan menginternalisasi pengalaman tersebut dalam pengembangan karier. Oleh karena itu, program magang yang terstruktur dan didukung oleh pembimbing yang aktif menjadi kunci dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa yang lebih matang, kompeten, dan sesuai dengan kebutuhan industri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), diketahui bahwa *Internship Development* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan karier mahasiswa. Nilai *R-square* untuk variabel *Career Readiness* tercatat sebesar 0,283, yang mengindikasikan bahwa sebesar 28,3% variasi pada kesiapan karier peserta magang dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sementara sisanya (71,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang memadai untuk memprediksi hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *T-statistics* sebesar 4,654 dan *P-value* < 0,05, menguatkan bahwa *Internship Development* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Career Readiness*, dengan nilai *original sample* sebesar 0,532. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan program magang, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan karier mahasiswa.

Secara lebih rinci, dimensi pembentuk *Internship Development*, terutama perilaku suportif pembimbing dan iklim organisasi, berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa di lingkungan kerja nyata. Sementara itu, indikator *Career Readiness* yang menunjukkan perkembangan paling menonjol adalah sikap profesional dan kemampuan komunikasi, yang mencerminkan kontribusi program magang dalam membentuk kompetensi teknis, keterampilan sosial, serta kematangan emosional mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional.

Dengan demikian, program magang yang dirancang secara terarah dan dilaksanakan dengan dukungan aktif dari pembimbing serta lingkungan kerja yang kondusif mampu meningkatkan kesiapan karier mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan dan industri dalam menyiapkan program *Internship* yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga transformatif sebagai jembatan strategis menuju dunia kerja yang profesional dan berdaya saing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. R., Miranti, M. G., Astuti, N., & Romadhoni, I. F. (2025). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Bekerja terhadap Minat Berkarir di Hotel oleh Peserta Didik Jurusan Tata Boga di SMKN 2 Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 707-715.
- Galbraith, D., & Mondal, S. (2020). The Potential Power of Internships and the Impact on Career Preparation. *Research in Higher Education Journal*, 38
- Gatot, M., & Rahayu, D. (2019). Hubungan antara Program Magang dengan Motivasi Pengembangan Karir Peserta Didik. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 11-19.
- Ismailia, T., & Muhtadi, A. (2015). Pengembangan Program Pelatihan Pra-Magang Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 132-142.
- Jayano, I. M., & Indra, M. (2019). PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LABORATORIUM PRAKTIK TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PERHOTELAN PADA POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 202-206. <https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.246>
- Lestari, N. S., & Millenia, E. (2022). Minat Berkarier Di Industri Perhotelan Dipengaruhi Oleh Pengalaman Magang. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(3), 400 – 407. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i3.51789>
- Putra, I. M. A. (2023). Indikator kesiapan kerja mahasiswa vokasi perhotelan di Bali: Studi pada institusi pendidikan tinggi pariwisata. *Jurnal Vokasi Pariwisata*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.25078/jvp.v4i1.5789>
- Sari, Y. (2020). Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 1(2), 77-81.
- Smith, K. N., & Green, D. K. (2021). Employer internship recruiting on college campuses: 'the right pipeline for our funnel'. *Journal of Education and Work*, 34(4), 572-589.
- To, W. M., & Lung, J. W. (2020). Factors influencing internship satisfaction among Chinese students. *Education+ Training*, 62(5), 543-558.
- Wibowo, R. E., Santoso, J. T. B., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 147–155. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.41448>
- Wigati & Rosari (2023) Pengaruh Nilai Fungsional, Nilai Sosial, Kejelasan Tugas, dan Dukungan Supervisor terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka. Tesis, Universitas Gadjah Mada (UGM).
- Yudian, R. A., & Dewi, L. (2022). Sarana akomodasi sebagai penunjang industri pariwisata di Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1301-1312.